

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, tetapi juga untuk menganalisis apakah satu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial melalui penggunaan angka, data statistik, dan prosedur yang terstruktur. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis dan melakukan generalisasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

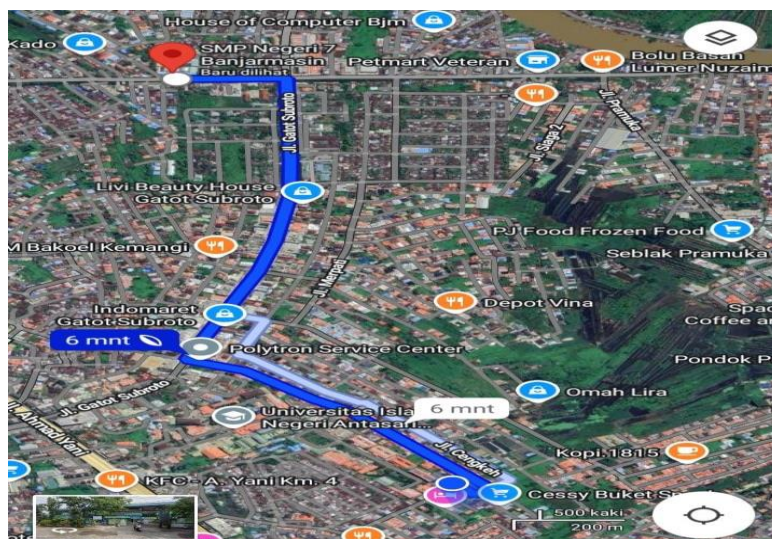
Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana, guna mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Veteran Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. SMPN 7 Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian karena siswa di sekolah ini berada pada fase

perkembangan di mana mereka cenderung penasaran dengan hal-hal baru, khususnya terkait dengan media sosial, seperti Instagram. Selain itu, saat ini banyak siswa yang telah diperbolehkan menggunakan gadget dan memiliki akun Instagram pribadi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan Instagram terhadap gaya hidup hedonisme di kalangan siswa. Adapun peta lokasi penelitian disajikan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dari kelompok lainnya.⁵⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar, 2019).

Negeri 7 Banjarmasin yang berjumlah 256 siswa. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup Siswa.

Tabel 3. 1 jumlah responden peserta didik kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII B	35
2.	VIII D	37
3.	VIII E	37
4.	VIII F	37
5.	VIII G	37
Jumlah		193

2. Sampel

Sampel yang ditentukan dari populasi harus bersifat representatif. Sampel adalah sebagian sifat dan jumlah yang berasal dari penduduk atau yang dapat disebut sebagian kecil dari penduduk.⁵¹ Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin dengan total 256 siswa. Namun, tidak semua siswa dapat dijadikan responden penelitian karna disini ada kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Memiliki akun instagram
- b. Menggunakan atau membuka instagram setiap hari

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (PT. Rineka Cipta, 2024).

c. Memiliki handphone pribadi

Berdasarkan hasil seleksi awal terhadap 256 siswa, diperoleh sebanyak 126 siswa yang memenuhi kriteria diatas dan ditetapkan sebagai responden utama dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau sesuai kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Di sini subjek untuk uji coba sejumlah 73 responden, untuk jumlah subjek penelitian utama sejumlah 183 responden (tidak sesuai kriteria dan yang mengisi kuesioner) jadi untuk keseluruhan yang mengisi sejumlah 126 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan, baik yang berupa fakta maupun angka, yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan intensitas penggunaan media sosial Instagram dan gaya hidup hedonisme pada siswa. Berdasarkan derajatnya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.⁵²

⁵² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 60-73.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner di mana hasil tersebut berupa angka pengukuran nilai dari intensitas penggunaan media sosial instagram dan gaya hidup hedonisme. Adapun data primer yang dikumpulkan mencakup:

- 1) Data mengenai intensitas penggunaan media sosial Instagram, seperti frekuensi penggunaan harian, durasi waktu yang dihabiskan, jenis konten yang diakses, serta tujuan penggunaan.
- 2) Data mengenai gaya hidup hedonisme, yang mencakup aspek seperti pola konsumsi, kecenderungan mencari kesenangan, keinginan untuk tampil mewah, dan sikap terhadap penggunaan uang.
- 3) Data pengaruh antara intensitas penggunaan Instagram dengan tingkat gaya hidup hedonisme pada siswa kelas VIII di SMPN 7 Banjarmasin.
- 4) Data jenis kelamin responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, melainkan melalui berbagai sumber pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup buku-buku teori, jurnal ilmiah, artikel penelitian sebelumnya, serta sumber dari internet yang relevan dengan tema media sosial, gaya hidup hedonisme, dan remaja.

2. Sumber data

Sumber data untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, mengenai penelitian ini tentang pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram dengan gaya hidup hedonisme pada siswa kelas VIII SMPN 7 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁵³ Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu daftar pernyataan dengan sejumlah alternatif jawaban yang sudah ditentukan yang cocok bagi responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan terkait Media sosial instagram dan Gaya hidup Hedonisme yang disusun berdasarkan dimensi. Skala likert yang digunakan memiliki rentang skor 1 hingga 4, yang mewakili pilihan dari pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS). Setiap pernyataan dalam instrumen ini mencakup pernyataan favorable dan unfavorable.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta CV, 2013).

Berikut skor jawaban skala yaitu:

Tabel 3. 2 Skor Jawaban Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Gaya Hidup Hedonisme

Kriteria	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram adalah sebuah skala yang disusun oleh peneliti dengan 25 butir item pernyataan. Skala disusun berdasarkan aspek Media Sosial Instagram dari teori Del Bario dan penelitian akhir dari Muhammad Haidar Universitas Islam Salatiga yang telah dimodifikasi oleh peneliti, ada 4 aspek yang dinyatakan yaitu Perhatian, Penghayatan, Durasi dan Frekuensi. Berikut adalah blueprint skala media sosial instagram :

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Media Sosial Instagram Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
			favourable	Unfavourable	
1.	Perhatian	Ketertarikan individu akan fitur-fitur pada instagram story	1,17,33,43	9,25,38,47	8
		Aktifnya pengguna dalam penggunaan instagram story	2,8,34,44	10,26,39,30	8
2.	penghayatan	Pemahaman terhadap informasi	3,19,35,45	11,27,40,48	8

		Kemudahan fitur-fitur dalam penggunaan instagram story	4,20,36,46	12,28,41,49	8
3.	Durasi	Seberapa banyak waktu digunakan dalam penggunaan instagram story	5,21	13,29	4
		Seberapa banyak durasi yang digunakan untuk memahami informasi di instagram story	6,22,37	14,42,50	6
4.	Frekuensi	Banyaknya aktivitas yang digunakan dalam penggunaan instagram story	7,23	15,31	4
		Seberapa sering mengakses instagram story	8,24	16,32	4
Jumlah			25	25	50

Tabel 3. 4 Blueprint Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Sesudah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
			favourable	Unfavourable	
1.	Perhatian	Ketertarikan individu akan fitur-fitur pada instagram story	1,14,22	8,19	4
		Aktifnya pengguna dalam penggunaan instagram story	2,15	9,20	4
2.	penghayatan	Pemahaman terhadap informasi	3,16,23	10	3
		Kemudahan fitur-fitur dalam penggunaan	4,17,24	11,21	4

		instagram story			
3.	Durasi	Seberapa banyak waktu digunakan dalam penggunaan instagram story		25	1
		Seberapa banyak durasi yang digunakan untuk memahami informasi di instagram story	5	12	2
4.	Frekuensi	Banyaknya aktivitas yang digunakan dalam penggunaan instagram story	6,18	13	3
		Seberapa sering mengakses instagram story	7		1
Jumlah			15	10	25

2. Skala Gaya Hidup Hedonisme

Skala gaya hidup hedonisme disusun oleh peneliti dengan 21 item pernyataan. Skala disusun berdasarkan aspek teori Well dan Tigert serta penelitian akhir dari Muhammad Haidar Universitas Islam Salatiga yang telah dimodifikasi oleh peneliti, yaitu *Activities* (kegiatan), *Interests* (Minat) dan *Opinions* (opini). Berikut adalah blueprint gaya hidup hedonisme.

Tabel 3. 5 Blueprint Skala Gaya Hidup Hedonisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
			favourable	Unfavourable	
1.	Aktivitas	Suka mencari perhatian	1,13,25,35	7,19,30,38	8
		Senang pergi ke tempat santai	2,14,26	8,20,31	6

2.	Minat	Cenderung impulsif	3,15,27,36	9,21,32,39	8
		Minatnya seseorang dalam mengikuti trend di media sosial instagram	4,16,28	10,22,33	6
3.	Opini	Mudah dipengaruhi	5,17,29,37	11,23,34,40	8
		Cenderung ikut-ikutan	6,18	12,24	4
Jumlah			20	20	40

Tabel 3. 6 Blueprint Skala Gaya Hidup Hedonisme sesudah uji coba

No	Aspek	Indikator	Butir item		Jumlah
			favourable	Unfavourable	
1.	Aktivitas	Suka mencari perhatian	1,11,18,20	6,15,	4
		Senang pergi ke tempat santai	2,12	7,16	6
2.	Minat	Cenderung impulsif	3,13	8,17	4
		Minatnya seseorang dalam mengikuti trend di media sosial instagram	4		1
3.	Opini	Mudah dipengaruhi	5,14,19,21	9	5
		Cenderung ikut-ikutan		10	1
Jumlah			13	8	21

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.⁵⁴ Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tahapan yang terstruktur dan metodis. Proses analisis data untuk memastikan keseluruhan analisis berjalan sistematis. Langkah -langkah ini membantu mengorganisir proses analisis

⁵⁴ Sidik Priadana dkk, *Metode Penelitian kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

data secara komprehensif. Dalam penelitian ini proses analisis data menggunakan bantuan SPSS 25.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum data di analisis ,terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kuesioner.

- a. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan mampu mengukur apa yang ingin diukur, dengan membandingkan nilai *r hitung* dan *r tabel*.
- b. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dan konsisten, dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha di mana suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan data pada masing-masing variabel, baik variabel X maupun variabel Y. Analisis ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil ini juga diklasifikasikan ke dalam kategori (sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi) berdasarkan pedoman interpretasi skor.

3. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, dengan kriteria data normal jika nilai *signifikansi (Sig.)* $> 0,05$.

- b. Uji Linearitas, untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.

4. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linier Sederhana)

Untuk mengetahui pengaruh langsung antara intensitas penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup hedonisme, digunakan teknik regresi linier sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = Gaya Hidup Hedonisme (variabel terikat)

X = Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (variabel bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai *signifikansi (Sig.)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai *signifikansi (Sig.)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan. Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selanjutnya, dilakukan distribusi skor untuk memahami pola distribusi data dengan menghitung jumlah sampel dalam interval skor tertentu. Data yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 7 distribusi skor

No	Interval Skor	Kategori
1	$X \leq (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$	Sangat Rendah
2	$(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) < X < \text{Mean}$	Rendah
3	$\text{Mean} \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Tinggi
4	$X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$	Sangat Tinggi

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan bahan instrumen yang dijadikan sebagai data atau item-item pernyataan terkait apa yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer. Sebelum digunakan, kuesioner harus dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan reliabel. Proses pengujian ini melibatkan dua langkah yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data dikumpulkan. Uji validitas untuk mengetahui apakah setiap item valid atau tidak valid. Dengan demikian, instrumen (kuesioner) yang diberikan harus valid. Uji validitas untuk

mengetahui apakah ada pernyataan dan pertanyaan pada kuesioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner. Apakah item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan bantuan dari SPSS 25. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada variabel X yaitu Penggunaan Intensitas Media Sosial Instagram dari 50 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 25 item pernyataan, sedangkan 25 item pernyataan tidak valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel Y yaitu gaya hidup hedonisme dari 40 item pernyataan terdapat 21 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 19 item pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan dapat dipercaya atau dapat diandalkan atau hasil pengukuran konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek dan alat pengukuran yang sama.⁵⁵

Kriteria untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah jika nilai α (*Cronbach's Alpha*) > (lebih dari) 0,60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Adapun reliabilitas diukur menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2_T} \right]$$

⁵⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM INDONESIA, 2021).

$$k - 1 \quad \sigma^2_t$$

Keterangan:

a : koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k : Jumlah item dalam instrumen/kuesioner

σ^2_i : Jumlah varian dari item ke- i

σ^2_t : Jumlah varian total skor (jumlah semua item)

Hasil uji reliabilitas skala item skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Instagram dan gaya hidup hedonisme sebagai berikut :

Tabel 3. 8 hasil uji reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	25

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,938.

Hal ini menunjukkan $0,938 > 0,25$ sehingga instrumen penelitian skala Intensitas

Penggunaan Media Sosial Instagram dapat dinyatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	21

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,872.

Hal ini menunjukkan $0,872 > 0,21$ sehingga instrumen penelitian skala gaya hidup

hedonisme dapat dinyatakan reliabel.